

## RINGKASAN

Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK Unri) telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mulai tahun 2007. Salah satu metode belajar yang digunakan dalam rangka implementasi KBK tersebut adalah metode *Problem-based learning* (PBL).

Tutorial adalah kunci keberhasilan metode PBL. Tutorial yang efektif akan menjamin pencapaian tujuan belajar. Pada tutorial yang efektif, diskusi kelompok berlangsung secara kooperatif dan bukannya secara kompetitif. Setiap mahasiswa harus berpartisipasi aktif, sebaliknya anggota kelompok yang dominan diminta untuk mengurangi dominasinya. Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik mahasiswa tersebut, kualitas skenario yang digunakan dan peranan tutor sebagai fasilitator. Apabila partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial kurang, maka tutorial tidak akan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial yang telah dilaksanakan di FK Unri, sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan di FK Unri pada bulan April – Oktober 2009. Populasi penelitian adalah mahasiswa FK Unri yang mengikuti KBK. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang dinyatakan dengan persetujuan *informed consent*. Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dinilai dengan menggunakan daftar tilik yang merupakan hasil modifikasi dari Visschers-Pleijers. Karakteristik mahasiswa yang diteliti adalah jenis kelamin, umur, asal SMA, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan pengalaman mengikuti organisasi. Peran tutor dinilai dengan menggunakan *Teaching Style Inventory* dari Kassab yang mencakup 4 aspek yaitu fasilitatif, kolaboratif, non asertif, dan non sugestif. Selanjutnya untuk kualitas skenario dinilai dengan menggunakan kriteria Nieminen. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan program STATA 9.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dianalisis secara univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat dan analisis multivariat.

Dari 127 kuesioner yang dianalisis, sebagian besar subjek berumur 19-20 tahun, berjenis kelamin perempuan, mempunyai IPK antara 2,50-3,00, dan telah mempunyai pengalaman dalam berorganisasi. Subjek penelitian yang berpartisipasi aktif dalam proses tutorial adalah sebanyak 44,1%. Sebagian besar tutor bersifat fasilitatif, kolaboratif dan nonasertif. Dari data ini juga terlihat bahwa ternyata sebagian besar tutor tidak bersifat sugestif. Skenario yang digunakan dalam proses tutorial sebagian besar baik. Jenis kelamin adalah satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial ( $p=0,045$ ).